



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Volume 5 Nomor 2 September 2020. Page 112-117
 p-ISSN: 2477-5932 e-ISSN: 2477-846X



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia is licensed under
 A [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Inovasi Media Lagu untuk Pembelajaran Sastra Indonesia di Sekolah Dasar

Dedek Kurniawati¹⁾, Siti Nur Asmah²⁾

¹⁾*Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Pontianak, Indonesia*
 E-mail: dedekkurniawati@unukalbar.ac.id

²⁾*Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Pontianak, Indonesia*
 E-mail: sitinurasmah@unukalbar.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa inovasi media lagu dapat memudahkan siswa dalam mengingat materi. Sebab, tanpa disadari siswa belajar sambil menyanyikan lagu yang liriknya diganti dengan isian materi yang berhubungan dengan materi pelajaran. Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran sastra inovatif berupa lagu dengan keunggulan yang *easy listening*. Media lagu tidak hanya bermanfaat untuk siswa, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh guru dan *stakeholder* terkait sebagai referensi yang memperkaya inovasi pembelajaran sastra Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan (*R&D*). Hasil uji instrumen penelitian menunjukkan bahwa rumusan soal dan media layak untuk digunakan serta hasil *posttest* siswa setelah diaplikasikannya media sudah melewati batas KKM (75) yaitu dengan rata-rata pada materi pantun yaitu 83,81, materi puisi yaitu 87,62, materi fabel yaitu 80,00, dan materi cerpen, yaitu 75,24.

Kata kunci: inovasi; media lagu; sastra

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra Indonesia begitu penting untuk membentuk karakter siswa dalam hidup bermasyarakat. Sesuai dengan pendapat Anto (2016:76) karya sastra itu tidak dapat dipisahkan dari aspek sosiologis yang bertumpu pada nilai kemasyarakatan. Rendahnya minat siswa untuk mempelajari sastra Indonesia di sekolah, disebabkan oleh proses pembelajaran yang terjadi di kelas umumnya dengan model *Teacher-Center* (berpusat pada guru), bukan *Student-Center* (berpusat pada siswa). Model seperti ini menyebabkan interaktif yang rendah. Hasil prariset di awal, tampak beberapa hal yang melatarbelakangi terpinggirkannya pengajaran sastra.

Masalah yang paling menonjol, yaitu kemampuan bersastra pada siswa SD 07 Pontianak Kota di kelas V yang tergolong rendah dan belum mencapai standar ketuntasan minimal. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal belajar mengajar (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Sedangkan, dari hasil prariset nilai rata-rata siswa pada kemampuan bersastra siswa yaitu 65. Siswa yang memperoleh nilai >75 atau tuntas berjumlah 11 orang dan siswa yang memperoleh nilai <75 berjumlah 20 orang.

Muslimin (2011:5) menyebutkan bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat dilakukan dengan melaksanakan inovasi pembelajaran termasuk dalam memanfaatkan alat-alat teknologi atau Information Communication Technology (ICT) School Models. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berinisiatif untuk melakukan pengembangan media pembelajaran berupa lagu populer. Selanjutnya, dikombinasikan dengan memasukkan lirik lagu yang berisi materi pembelajaran sastra Indonesia. Kemudian, diaplikasikan pada siswa sekolah dasar. Dengan demikian, pengaplikasian media inovatif tersebut diasumsikan efektif untuk mengajak siswa belajar sastra sambil bernyanyi. Kegiatan tersebut dapat memicu antusiasme belajar bersama sehingga menjadi faktor pendukung tercapainya tujuan pembelajaran sastra Indonesia.

Tujuan yang jelas memberikan landasan untuk merancang media penelitian dan pengelolaan yang tepat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan bahwa inovasi media lagu berkontribusi membentuk motivasi baik bagi pendidik dan peserta didik dalam mempelajari sastra. Selain itu, untuk membuktikan bahwa inovasi media lagu sebagai referensi untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi baru dalam belajar sastra.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui implementasi pembelajaran sastra dengan menggunakan inovasi media lagu sebagai upaya menambah wawasan siswa mengenai sastra anak. Selain itu, juga untuk memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi terkait pembelajaran sastra di sekolah dasar dengan menggunakan media lagu.

Satu di antara cara untuk meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar diperlukan adanya alat pendukung berupa alat-alat bantu visual, mainan, boneka atau objek- objek lain yang berwarna-warni, yang sesuai dengan cerita atau lagu yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran bahasa menjadi lebih mudah dipahami. Dalam hal ini, peneliti berfokus pada inovasi media lagu untuk mempelajari sastra di sekolah dasar. Ratminingsih (2017: 717) menyatakan bahwa lagu memiliki berbagai manfaat untuk mengajarkan bahasa secara lebih menyenangkan yang dapat mempermudah siswa mengingat kata, pola bahasa dan potongan-potongan natural dari bahasa, serta dapat melibatkan perasaan mereka secara lebih mendalam pada pembelajaran.

Handayati (2013: 229) menyebutkan bahwa media lagu merupakan sebuah alat yang menggunakan pita magnetik dalam bentuk kaset atau pun menggunakan compact disc yang hanya menghasilkan audio tanpa gambar. Media lagu berupa lirik lagu yang diperdengarkan kepada siswa digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dalam menulis cerpen. Sesuai dengan pendapat tersebut, menjelaskan bahwa musik dan lagu dapat menciptakan atmosfer belajar yang baik di dalam kelas. Cerpen juga merupakan bagian dari materi sastra. Untuk itu, peneliti berasumsi bahwa dengan inovasi media lagu yang diaplikasikan pada pembelajaran sastra maka peserta didik tidak hanya memahami materi tersebut dengan baik tetapi juga mampu mengapresiasi materi sastra dengan mudah.

Selain itu, Anggraeni (2016:49) juga menyebutkan bahwa Penggunaan media lagu sangat efektif dalam proses pembelajaran menulis puisi. Lagu dapat digunakan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan memberikan sugesti yang merangsang berkembangnya imajinasi siswa. Satu di antara materi yang dibahas peneliti dalam pembuatan media lagu ini yaitu jenis puisi lama atau familiar disebut pantun. Dengan mengombinasikan inovasi media lagu dengan materi ajar merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi sastra.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, lagu memiliki kontribusi sebagai media untuk mengajarkan, mentransfer ilmu dan materi menjadi lebih menyenangkan. Hal tersebut disebabkan karena dengan media lagu siswa menjadi mudah mengingat arti, definisi, unsur, jenis dan sistematika yang ada pada suatu pembelajaran khususnya materi sastra. Inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan media lagu diasumsikan dapat membuat siswa antusias dalam memulai pembelajaran, karena mereka mempelajari materi pelajaran yang dinyanyikan secara bersama-sama. Dua manfaat utama penggunaan musik dan lagu dalam pembelajaran bahasa, yaitu lagu mudah dihafalkan dan sangat memotivasi pebelajar. Musik dan lagu lama disimpan

dalam ingatan, dan dapat menjadi bagian dari diri kita serta mudah dimanfaatkan di dalam kelas.

Menurut Saki (2012:3) pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Selanjutnya, Susanti (2015: 146) menyatakan bahwa sastra anak pada dasarnya merupakan wajah sastra yang fokus utamanya demi perkembangan anak. Berdasarkan pernyataan tersebut pembelajaran sastra di SD perlu diaplikasikan dengan optimal sebab sastra memiliki nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya. Sastra anak hendaknya memiliki nilai-nilai tertentu yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan kejiwaan anak. Berdasarkan hal tersebut, muatan sastra anak sebaiknya berisi rasa kesenangan, nilai didik, dan kenikmatan ketika anak belajar.

Sumayana (2017:25), menyatakan bahwa pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia lebih diarahkan pada kompetensi siswa untuk berbahasa dan mengapresiasi sastra. Selanjutnya, Tripungkasintyas (2015:521) berpendapat bahwa pembelajaran sastra di Sekolah Dasar perlu diterapkan sejak dini. Pembelajaran sastra harus selalu menciptakan sesuatu yang baru sehingga dapat memancing daya tarik siswa terhadap pembelajaran tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut, pembelajaran sastra di SD seharusnya didukung dengan kreativitas pendidik dalam menciptakan inovasi yang dapat membangun suasana belajar yang aktif positif. Antusiasme peserta didik di jenjang SD yang senang bermain membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan daya kreativitas dan berinovasi dengan mengubah lirik pada lagu populer untuk kemudian diaplikasikan pada pembelajaran sastra.

Pendidik tidak boleh puas dengan menggunakan media pembelajaran yang monotone. Satu di antara alternatif yang dapat dilakukan untuk menghidupkan suasana di kelas, misalnya dengan menciptakan inovasi. Inovasi tersebut dapat berupa media lagu populer yang dimodifikasi dengan mengubah lirik dan disesuaikan dengan materi pelajaran. Hal tersebut diasumsikan dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Adapun bentuk kajian riset sebelumnya yang relevan sebagai berikut.

1. Dirga (2016), dalam penelitiannya yang berjudul "Inovasi Pembelajaran Sastra pada Mata Pelajaran Bahasa Jerman di SMA", menyebutkan bahwa guru pada umumnya melewati materi sastra. Selanjutnya solusi yang ditawarkan berupa pemilihan bahan ajar, menumbuhkan minat siswa, dan penggunaan media.
2. Nurhayati (2009), dalam penelitiannya yang berjudul "Penggunaan Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa SD; Mengapa dan Bagaimana?", menyebutkan bahwa lagu dapat menjadi sumber belajar yang baik untuk kelas Bahasa Inggris.

Berdasarkan kedua di atas, jelas sekali perbedaannya baik dari judul hingga pada substansi objek, materi dan sasaran yang diteliti.

II. METODE

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI Semester Ganjil Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Kota dengan Alamat Jalan Lembah Murai, Mariana, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Juli-Agustus 2018.

B. Responden

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Kota dengan respondennya yaitu siswa kelas VIA dan VIB di SD Negeri 07 Pontianak Kota, Tahun Pelajaran 2018/2019. Kelas VIA digunakan sebagai kelas uji coba media yang sudah divalidasi oleh validator media dan validator soal pretest dan posttest. Namun, ketika peneliti bersama guru kelas telah mengujicobakan media lagu dan soal tersebut ditemukan beberapa hal yang perlu direvisi guna perbaikan hasil media lagu yang optimal. Selanjutnya, peneliti melakukan revisi media dan soal berdasarkan hasil uji coba dari kelas VIA dan mengaplikasikan media serta soal tersebut pada kelas VIB untuk mengetahui respon siswa.

C. Rancangan Penelitian

a. Prosedur Pengembangan Media Lagu

Prosedur pengembangan media lagu meliputi beberapa tahap dengan merujuk pada tahap-tahap pengembangan model ADDIE (Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluation) sebagai berikut.

1. Analysis

Pada tahap ini akan dilakukan analisis mengenai mampu atau tidaknya media lagu yang akan dikembangkan dalam mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi disekolah, sarana pendukung dalam penerapan media lagu, kesanggupan guru dalam menggunakan atau menerapkan media lagu.

2. Design

Adapun, tahapan yang akan dilakukan dalam mendesain media lagu ini sebagai berikut.

- a) Mengidentifikasi materi pembelajaran sastra yang ada di silabus.
- b) Menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.
- c) Menentukan instrumen musik yang populer yang akan digunakan (dapat dengan memainkan alat musik itu sendiri).
- d) Menentukan kerangka isi/ bahan pelajaran.
- e) Merancang lirik lagu yang berisi materi pembelajaran sastra.
- f) Menyesuaikan lirik yang berupa materi pelajaran dengan irama lagu yang ada.
- g) Merekam hasil gubahan lagu.
- h) Menyunting hasil rekaman yang dirasakan kurang menarik.

Sejalan dengan rincian tahapan di atas, menurut Thiagarajan, dkk. (dalam Anggraini, 2016:2) menyebutkan bahwa dalam pembuatan lirik lagu hendaknya sesuai dengan tema lagu dan lagu populer yang telah dipilih. Gunanya untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat notasi irama dengan lirik materi yang baru.

3. Development

Pada tahap ini akan dibuat media lagu yang akan digunakan dalam pembelajaran Sastra Indonesia berupa lirik lagu yang berisi materi tentang sastra di Sekolah Dasar (SD) dan dikombinasikan dengan instrumen musik yang familiar dikalangan siswa SD sesuai dengan desain yang telah dirancang. Dalam proses perancangan juga dilakukan proses validasi. Validasi dilakukan dengan berkoordinasi bersama pakar yang berkompeten dibidangnya serta beberapa guru. Selanjutnya, akan dilakukan revisi sesuai dengan hasil dari uji coba tersebut.

4. Implementation

Pada tahap ini media lagu yang telah dibuat digunakan dalam pembelajaran. Dalam tahap ini juga dilakukan analisis mengenai respon guru dengan melakukan wawancara dan respon siswa terhadap media lagu yang telah dibuat dengan menyebarkan koesioner.

5. Evaluation

Dalam tahap evaluasi ini dilakukan cross check mengenai dampak yang ditimbulkan dalam penggunaan media lagu dalam pembelajaran, mengukur ketercapaian tujuan pengembangan media lagu, mengukur apa saja yang telah dicapai dalam penggunaan media lagu, dan mencari informasi mengenai faktor-faktor yang membuat peserta didik mencapai hasil yang baik.

D. Karakteristik Responden dan Teknik Pengambilan Sample

Responden atau subjek dalam penelitian ini adalah siswa SDN Negeri 07 Pontianak Kota kelas VIA dan VIB. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *disproportionate stratified random sampling*.

E. Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan (R&D). Sedangkan, jenis penelitian yang digunakan adalah pengembangan media. Dalam penelitian ini yang dikembangkan adalah media pembelajaran dimana produk yang dihasilkan adalah media lagu untuk pembelajaran sastra Indonesia.

Prosedur penelitian disusun dengan tujuan agar langkah-langkah penelitian lebih terarah pada permasalahan yang dikemukakan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian meliputi tiga tahap antara lain.

1. Tahap Persiapan
 - a) Melakukan prariset untuk memperoleh informasi pelaksanaan pembelajaran sastra melalui observasi dan wawancara kepada guru kelas.
 - b) Perumusan masalah penelitian yang didapat dari hasil pra-riset.
 - c) Pembuatan inovasi media lagu untuk pembelajaran sastra.
 - d) Penyusunan instrumen penelitian, meliputi: soal pretest dan posttest (tes hasil belajar) dan angket respon siswa.
 - e) Validasi media pembelajaran dan instrumen penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a) Mengaplikasikan media pembelajaran.
 - b) Memberikan soal tes hasil belajar yang sudah diujicobakan sebelumnya kepada subjek penelitian.
 - c) Menganalisis data yang diperoleh dari pengaplikasian media lagu.
 - d) Membuat pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian.
 - e) Menyusun laporan penelitian.
3. Tahap Akhir
Publikasi hasil penelitian ini akan dimuat di Journal of Education and Learning yang sudah terindeks di IPI, Doi Cross Ref, Google Scholer, DOAJ dan SINTA.

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data
Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran dan komunikasi langsung (wawancara). Pengukuran digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik sebelum pembelajaran menggunakan media lagu dan setelahnya. Komunikasi tak langsung (wawancara) digunakan untuk mengetahui respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran sastra dengan inovasi media lagu.
2. Alat Pengumpul Data
 - 1) Tes Hasil Belajar
Tes hasil belajar yang digunakan di dalam penelitian ini berbentuk essay. Pada penelitian ini, validitas tes yang akan diukur adalah validitas isi dengan melibatkan dua orang validator, diantaranya adalah guru kelas di SD Negeri 07 Pontianak Kota dan dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat.
 - 2) Angket Respon Siswa
Instrumen ini digunakan untuk mengukur pendapat dan tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran sastra dengan menggunakan inovasi media lagu. Angket ini meliputi: respon

peserta didik terhadap penggunaan media lagu dalam pembelajaran dan penyampaian materi oleh guru.

- G. Teknik Analisis Data
Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Analisis hasil observasi.

Analisis observasi dilakukan berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan yang meliputi analisis siswa dan analisis kurikulum. Analisis ini dilakukan untuk menentukan subjek dari penelitian dan materi yang akan digunakan untuk mengembangkan media lagu.

- 1) Analisis data.

Setelah instrumen dan media yang telah dibuat diujicobakan dan diperbaiki maka selanjutnya media tersebut digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang telah ditentukan. Sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media lagu, siswa diberikan soal latihan terkait materi yang disampaikan. Kemudian, dilakukan analisis dari hasil skor rata-rata siswa pada saat pretes dan posttes untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media lagu dalam pembelajaran.

- 2) Analisis hasil wawancara dan angket.

Hasil dari wawancara dengan guru kelas terkait tanggapan guru mengenai media lagu yang telah dibuat peneliti terhadap pembelajaran sastra dideskripsikan secara jelas. Selain analisis wawancara juga dilakukan analisis terhadap hasil angket yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media lagu yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk melengkapi kesimpulan yang diperoleh dari tes tertulis yang telah dilakukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam rangkaian kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2018 di Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Kota. Peneliti melakukan koordinasi bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di kelas VI SD Negeri 07 Pontianak Kota. Berdasarkan hasil koordinasi diperoleh jadwal penelitian pada rentang bulan Juli-Agustus 2018. Peneliti telah merancang media lagu dan bekerja sama dengan pakar pembuatan media untuk menghasilkan video lagu pembelajaran sastra yang optimal. Lirik lagu yang digunakan dalam video ini telah disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran sastra pada materi pantun, puisi, fabel dan cerpen.

Peneliti telah berkoordinasi dengan dua validator media pembelajaran untuk menghasilkan media lagu pembelajaran sastra yang optimal. Soal pretest dan posttest juga divalidasi oleh dua orang validator, agar dapat

mengukur hasil belajar siswa secara akurat. Selanjutnya, penggunaan media serta soal pretest dan posttest akan diaplikasikan pada pelaksanaan penelitian. Luaran yang dicapai yaitu terkait media lagu pembelajaran sastra yang telah diujicobakan dan direvisi sesuai arahan masukan dari validator, yang berjumlah 4 buah video lagu pembelajaran sastra pada materi pantun, puisi, fabel dan cerpen.

Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian terkait penerapan inovasi media lagu pembelajaran sastra di Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Kota.

1. Uji Validitas Instrumen dan Media Lagu

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian adalah uji validitas isi yang dilakukan oleh beberapa validator yaitu 2 orang validator media dan 2 orang validator instrumen (soal pretes dan posttes). Proses validasi dilakukan beberapa kali sehingga menghasilkan media dan instrumen yang baik dan dinyatakan layak digunakan berdasarkan keputusan para validator. Setelah dilakukan perbaikan terhadap media lagu dan instrumen penelitian berdasarkan saran dari para validator, kemudian media dan instrumen tersebut diserahkan kembali kepada validator. Dari proses validasi tersebut didapatkan kesimpulan bahwa instrumen dan media yang dibuat dinyatakan valid dan layak digunakan oleh semua validator, sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji coba. Dari hasil uji coba dilakukan perbaikan minor terhadap media lagu.

2. Penetapan Instrumen

Setelah validasi dan uji coba dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah ditentukan maka diperoleh instrumen berupa soal pretes dan posttes untuk materi sastra yang terdiri dari Puisi, Pantun, Fabel dan Cerpen. Selain soal juga diperoleh media lagu untuk pembelajaran sastra yang terdiri dari Puisi, Pantun, Fabel dan Cerpen.

3. Hasil Pre test

Berikut adalah hasil tes awal pada empat pembelajaran sastra pada materi pantun, puisi, fable dan cerita pendek di kelas VI B.

Tabel III.1 Hasil Pretest

| Kelas VI B | | PRE TEST | | | |
|------------|------------|----------|-------|-------|--------|
| No. | Nama Siswa | Nilai | | | |
| | | Pantun | Puisi | Fabel | Cerpen |
| 1 | AR | 60 | 20 | 0 | 40 |
| 2 | AV | 40 | 40 | 20 | 60 |
| 3 | AL | 20 | 40 | 0 | 40 |
| 4 | AAM | 60 | 40 | 0 | 40 |
| 5 | BP | 60 | 20 | 0 | 40 |
| 6 | DR | 40 | 40 | 0 | 20 |

| | | | | | |
|-----------|-----|-------|-------|------|-------|
| 7 | DY | 40 | 20 | 0 | 40 |
| 8 | FI | 40 | 40 | 0 | 40 |
| 9 | FN | 40 | 40 | 20 | 40 |
| 10 | KA | 80 | 40 | 0 | 40 |
| 11 | LO | 20 | 40 | 0 | 40 |
| 12 | M | 40 | 40 | 20 | 20 |
| 13 | MCA | 40 | 40 | 0 | 40 |
| 14 | MHM | 60 | 20 | 0 | 40 |
| 15 | MY | 40 | 20 | 20 | 40 |
| 16 | NMH | 60 | 40 | 0 | 20 |
| 17 | S | 80 | 40 | 0 | 40 |
| 18 | SA | 80 | 40 | 20 | 60 |
| 19 | TY | 60 | 20 | 0 | 40 |
| 20 | W | 20 | 40 | 20 | 40 |
| Rata-rata | | 46,67 | 32,38 | 5,71 | 37,14 |

4. Hasil Post test

Berikut adalah hasil tes akhir pada empat pembelajaran sastra pada materi pantun, puisi, fabel dan cerita pendek di kelas VI B.

Tabel III.2 Hasil Posttest

| Kelas VIB | | POST TEST | | | |
|-----------|------------|-----------|-------|-------|--------|
| No. | Nama Siswa | Nilai | | | |
| | | Pantun | Puisi | Fabel | Cerpen |
| 1 | AR | 100 | 80 | 60 | 80 |
| 2 | AV | 100 | 100 | 80 | 60 |
| 3 | AL | 100 | 80 | 60 | 80 |
| 4 | AAM | 100 | 100 | 100 | 80 |
| 5 | BP | 100 | 100 | 80 | 80 |
| 6 | DR | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 7 | DY | 100 | 100 | 100 | 80 |
| 8 | FI | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 9 | FN | 100 | 100 | 100 | 80 |
| 10 | KA | 100 | 100 | 80 | 80 |
| 11 | LO | 80 | 100 | 100 | 60 |
| 12 | M | 80 | 100 | 80 | 80 |
| 13 | MCA | 60 | 80 | 80 | 80 |
| 14 | MHM | 80 | 100 | 40 | 80 |
| 15 | MY | 80 | 80 | 100 | 80 |
| 16 | NMH | 100 | 100 | 80 | 80 |
| 17 | S | 100 | 80 | 80 | 80 |
| 18 | SA | 100 | 80 | 80 | 80 |

| | | | | | |
|-----------|----|-------|-------|-------|-------|
| 19 | TY | 100 | 100 | 100 | 80 |
| 20 | W | 0 | 80 | 100 | 80 |
| Rata-rata | | 83,81 | 87,62 | 80,00 | 75,24 |

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan landasan teori dan didukung oleh analisis data hasil uji instrumen penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan validasi dari validator soal dan validator media, disimpulkan bahwa rumusan soal dan media layak untuk digunakan.
2. Berdasarkan angket hasil respon siswa, disimpulkan bahwa siswa senang dan merasa mudah memahami materi pembelajaran sastra dengan media lagu. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil pada tes awal siswa pada saat pembelajaran sastra tanpa media lagu dan hasil tes akhir siswa pada saat pembelajaran sastra dengan media lagu.
3. Hasil pretest (kemampuan awal siswa) menunjukkan bahwa data yang terkumpul menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75 yaitu pada materi pantun dengan rata-rata 46,67, materi puisi dengan rata-rata 32,38, materi fabel dengan rata-rata 5,71 dan cerpen dengan rata-rata 37,14.
4. Hasil posttest (kemampuan akhir siswa) menunjukkan bahwa data yang terkumpul menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Siswa berhasil memperoleh nilai tes akhir dengan rata-rata pada materi pantun yaitu 83,81, materi puisi yaitu 87,62, materi fabel yaitu 80,00, dan materi cerpen yaitu 75,24.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Sri Wulan. 2016. Penggunaan Media Lagu Anak dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi. *Jurnal Sekolah Dasar*. Volume 1 Nomor 1: 49-60).
- Anggraini, Ratna Wahyu. 2016. Pengembangan Media Lagu sebagai Media Pendukung untuk Keterampilan Bahasa Jerman pada Kelas X SMAN 2 Sidoarjo. *Laterne*. Volume V Nomor 03: 1-8.
- Anto, Puji. 2016. Analisis Sosiologis Novel dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Unsur Ekstrinsik Karya Sastra di

- SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. Vol.1, No.2:75-84.
- Dirga, Ryan Nuansa. 2016. Inovasi Pembelajaran Sastra pada Mata Pelajaran Bahasa Jerman di SMA. *Surakarta: Cendekia*. Vol. 10, No. 1: 101-108.
- Handayati, Wiwit, Syahrul R dan Afnita. 2013. Keaktifan Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IX1 SMPN 5 Lubuk Basung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1, No. 2: 226-232.
- Muslimin, 2011. Perlunya Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia "Solusi Mengatasi Problem Klasik Pengajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah". *Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*. Vol. 1, No.1:8.
- Nurhayati, Lusi. 2009. Penggunaan Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa SD; Mengapa dan Bagaimana?. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, Vol. 5, No. 1:63-74.
- Ratminingsih. 2016. Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi di Kelas Lima Sekolah Dasar. *Bali: Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 5, No.1: 714-724.
- Saki, Asniatin. 2012. Inovasi Pembelajaran Merupakan Ide Perubahan Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal DIKDAS*. Vol.1, No.1:1-24.
- Sumayana, Yena. 2017. Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal (Cerita Rakyat). *Bandung: Mimbar Sekolah Dasar*. Vol.4, No. 1: 21-28.
- Susanti, Rini Dwi. 2015. Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. *Kudus: Elementary*, Vol.3, No.1: 135-155.
- Tripungkasingtyas. 2015. Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar Melalui Karya Sastra Cerita Rakyat sebagai Salah Satu Bentuk Pengenalan Budaya Nusantara. *Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra III Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sebelas Maret*. Hal: 518-521 [online] <http://s3pbi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/Sri-Yuniarti.pdf>.